

## **PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk. PERIODE TRIWULAN I 2021-TRIWULAN IV 2022**

**Yumi Sri Andriati, SE., M.M  
Leni Selpiana**

Program Studi Keuangan dan Perbankan Politeknik Triguna Tasikmalaya Email:  
yumisria27@gmail.com  
leniselpiana5@gmail.com

### **ABSTRAK**

Pada penelitian pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ini metode yang digunakan adalah deskriptif dan Verifikatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu analisis dokumen laporan keuangan triwulan periode 2021–2022. Hasil dari penelitian menunjukkan  $t$  hitung 2,696,  $t$  tabel 2,447 dan nilai signifikan 0,036, maka  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dan nilai signifikan  $<$ 0,05, artinya Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets*. Sedangkan nilai  $R$  sebesar 0,740 menunjukkan hubungan antar variabel kuat dan koefisien determinansi sebesar

0,548 menunjukkan pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Return on Assets sebesar 54,8% sisanya sebesar 45,2% (100%-54,8%) dipengaruhi oleh faktor – faktor lain.

**Kata Kunci** : Manajemen Dana Bank Syariah, Rasio Kinerja Keuangan, Penghimpunan Dana

### **ABSTRACT**

*In the study of the influence of Third Party Funds on Return On Assets at PT Bank Syariah Indonesia Tbk. This method used is descriptive and verification. The data collection technique used is analysis of quarterly financial report documents for the period 2021–2022. The results of the study show  $t$  count 2.696,  $t$  table 2.447 and a significant value of 0.036, then  $t$  count  $>$   $t$  table and a significant value  $<$ 0.05, meaning Party Funds All three have a significant influence on Return on Assets. While the  $R$  value of 0.740 indicates a strong relationship between variables and a coefficient of determination of 0.548 indicates the effect of Third Party Funds on Return on Assets of 54.8%, the remaining 45.2% (100% -54.8%) is influenced by other factors .*

**Keywords:** *Islamic Bank Fund Management, Financial Performance Ratios, Fundraising*

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi yang semakin canggih seperti saat ini, peran perbankan dalam memajukan sebuah perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir seluruh sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Perkembangan perekonomian di Indonesia khususnya dalam bidang *financial* seperti sekarang ini, tidak terlepas dari adanya institusi komersial modern yang bergerak dibidang keuangan, salah satunya adalah bank.

Pada dasarnya bank mempunyai peranan dalam dua sisi, pertama sebagai menghimpun dana secara langsung yang berasal dari masyarakat yang kelebihan dana (*surplus unit*), dan kedua sebagai penyalur dana secara langsung kepada masyarakat yang membutuhkan dana (*deficit unit*) untuk memenuhi kebutuhannya, sehingga bank disebut dengan *Financial Depository Institution*. Selain itu, bank syariah sebagai upaya kaum muslimin untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonominya yang berlandaskan syariat Islam. Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi pada prinsip bagi hasil memberikan alternatif yang baik sehingga dapat memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak, baik bank maupun nasabah.

Keberadaan bank syariah di Indonesia memang menjadi sebuah fenomena di tengah ramainya pasang surut suatu industri perbankan. Adanya situasi dan kondisi perekonomian Indonesia yang sering terguncang dengan keberadaan inflasi dan berbagai krisis lainnya, bank syariah mampu menunjukkan performa yang baik meskipun tidak dipungkiri akan terkena imbas oleh perubahan kondisi perekonomian di Indonesia.

Mengingat pentingnya peran bank syariah di Indonesia, maka perlu ditingkatkan kinerja perbankan dengan prinsip syariah agar tetap sehat dan efisien sehingga mampu meningkatkan kepercayaan diri masyarakat dan sebaliknya jika kinerja bank buruk maka kepercayaan masyarakat kepada bank akan menipis. Salah satu rasio yang melihat kinerja bank ialah rasio profitabilitas, rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan.

Untuk mencari Rasio profitabilitas terdapat beberapa cara, salah satunya menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). Menurut Kasmir (2018:201) "*Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya." *Return on Asset* (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasional perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya jika *return on asset* (ROA) negatif menunjukkan total aktiva yang dipergunakan tidak memberikan keuntungan atau rugi. Semakin tinggi rasio ini berarti perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bersih. Jadi itulah yang dimaksud dengan ROA, selanjutnya apa yang saja yang dapat mempengaruhi ROA. Salah satunya yang menjadi variabel bebas didalam tugas akhir ini yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK). Bank tidak lepas dari aktivitas penyaluran dana untuk meningkatkan profitabilitas, salah satunya adalah dalam memperoleh pendapatan berupa dana yang dihimpun langsung dari masyarakat. Dana masyarakat atau biasa dikenal dengan dana pihak ketiga merupakan sumber dana yang penting bagi perbankan. Dimana sumber dana pihak ketiga ini mudah untuk dicari dan mudah dalam persyaratannya.

Dana yang dihimpun dari masyarakat berupa tabungan, deposito dan giro merupakan sumber dana terbesar yang diandalkan oleh bank (bisa mencapai 80 persen – 90 persen dari seluruh dana yang dikelola oleh pihak bank). Semakin tinggi bank, maka akan menghasilkan keuntungan yang efisien. Jika kegiatan tersebut dilakukan secara efisien maka akan meningkatkan kinerja keuangan. Berikut Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Periode Triwulan I 2021-Triwulan IV 2022.

**Tabel 1.1**  
**Dana Pihak Ketiga dan Return On Asset PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Periode Triwulan I**

Thn	Triwulan	Total DPK (Jutaan rupiah)	ROA (%)
2021	I	205.505.951	1,72
	II	216.485.276	1,7
	III	219.187.498	1,7
	IV	233.251.358	1,61
2022	I	238.533.172	1,93
	II	244.663.546	2,03
	III	245.176.434	2,08
	IV	261.490.981	1,98

Berdasarkan teori yaitu apabila DPK mengalami kenaikan maka ROA atau keuntungan yang akan didapatkan bank juga akan mengalami kenaikan. Namun, dari data diatas terdapat kesenjangan dengan teori yang ada, misalnya pada saat DPK mengalami kenaikan pada triwulan II tahun 2021, ROA justru mengalami penurunan dari 1,72 persen menjadi 1,7 persen. Hal itu berarti terdapat korelasi yang negatif antar keduanya yang tentu saja bertolak belakang dengan teori yang menyatakan bahwa DPK dan ROA berkorelasi positif.

## LANDASAN TEORI

### 2.1.2 Return On Asset (ROA)

#### 2.1.2.1 Definisi Return On Asset (ROA)

Dalam sebuah perbankan laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting, karena menunjukkan keadaan keuangan perbankan syariah sendiri. Oleh karena itu, setiap perusahaan baik bank maupun non bank pada suatu waktu (periode) diwajibkan untuk melaporkan semua kegiatan keuangannya.

Laporan keuangan digunakan dalam perbankan sebagai hasil akhir dari kegiatan akuntansi yang mencerminkan kondisi keuangan pada suatu perusahaan. Dalam menganalisis data yang ada di laporan keuangan alat ukur yang digunakan adalah *Return On Asset*. *Return on asset* (ROA) bagian dari rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan.

Menurut Kasmir (2018:201)

“*Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya.”

. Aturan standar penetapan nilai ROA bagi bank di Indonesia adalah 1,5 persen yang ditetapkan dalam Surat Edaran Bank Indonesia No.13/ 24/ DPNP/2011. Semakin tinggi nilai ROA maka semakin besar keuntungan yang didapatkan bank dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Ambarawati dan Abundanti, 2018: 2412-2413).

## 2.1.2.2 Perhitungan *Return On Asset* (ROA)

Rumus yang digunakan untuk mencari rasio *return on assets* adalah sebagai berikut: (Kasmir,2018:202)

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100$$

## 2.1.3 Dana Pihak Ketiga (DPK)

### 2.1.3.1 Definsi Dana Pihak Ketiga

Dana yang dimiliki oleh bank merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas. Bagi sebuah bank, sebagai suatu lembaga keuangan, dana merupakan darah dalam tubuh badan usaha dan persoalan yang paling utama. Tanpa dana, bank tidak mampu berbuat apa-apa, artinya bank tidak dapat berfungsi sama sekali. Dana pihak ketiga dapat dijelaskan sebagai dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik secara perorangan maupun badan usaha yang didapatkan oleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki bank.

Menurut Kasmir (2017) Dana pihak ketiga adalah dana yang berasal dari masyarakat luas yang merupakan sumber penting untuk kegiatan operasional bank dan merupakan ukuran keberhasilan suatu bank apabila bank dapat menanggung biaya operasinya dari sumber dana ini.

### 2.1.3.2 Sumber Dana Pihak Ketiga

Menurut Kasmir (2012:34) sumber-sumber dana pihak ketiga berasal dari Giro, Tabungan, dan Deposito.

Penghimpunan dana pihak ketiga yang diterapkan oleh perbankan syariah secara umum meliputi 2 metode, yaitu *Wadi'ah* dan *Mudharabah*. *Mudharabah* terdiri dari *Mudharabah Mutlaqah* dan *Mudharabah Muqayyadah* sedangkan *Wadi'ah* merupakan titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki. Dalam UU No 21 tahun 2008 pasal 1, menyebutkan simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada bank syariah atau unit usaha syariah berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk giro, tabungan dan deposito.

### 2.1.3.3 Rumus Dana Pihak Ketiga (DPK)

Menurut Kasmir (2017) rumus Dana Pihak Ketiga dapat digambarkan sebagai berikut:

$$DPK = \text{Tabungan} + \text{Giro} + \text{Deposito}$$

#### Keterangan:

Dana Pihak Ketiga = Dana yang dihimpun dari masyarakat.

Giro = Simpanan yang dilakukan oleh pihak ketiga yang dapat ditarik menggunakan cek atau bilyet giro atau sarana perintah bayar lainnya atau pemindah bukuan.

Deposito = Penarikan yang dilakukan sesuai dengan jangka waktu tertentu.

Tabungan = Simpanan yang dilakukan oleh pihak ketiga yang penarikannya sesuai dengan syarat antara pihak bank dengan nasabah.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan deskriptif dan verifikatif yang mengarah pada studi kasus yaitu metode yang merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data dari keadaan yang terjadi pada waktu sekarang serta kasus – kasus yang ditemui pada saat waktu penelitian dilapangan.

Menurut Arikunto (2019, hlm. 27) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Metode deskriptif menurut sugiyono (2014:37) “metode deskriptif adalah penelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang di teliti melalui data sampel atau populasi yang sebagaimana adanya.” Menurut Sugiyono (2014:37) “penelitian verifikatif pada dasarnya untuk menguji kebenaran data yang di peroleh di lapangan yang telah di kumpulkan.”

### 3.3 Jenis Data dan Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang bersifat *numeric* dimana skala pengukuran variabelnya dapat berupa interval dan rasio.

#### 1.3.2 Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan bahan tertulis, baik yang berasal dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas. Adapun dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari laporan keuangan triwulan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. periode 2021-2022.

#### 1.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis sebagai berikut :

##### a. Studi Kepustakaan

Menurut Danang Sunyoto (2016:21) Studi Kepustakaan adalah “Teknik pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian atau sumber-sumber lain yang mendukung penelitian”. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

##### b. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

## 1.4 Teknik Analisis Data dan Pengujian

### Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, dimana variabel (*independen variabel*) yakni, Dana Pihak Ketiga (DPK) (X) dan variabel terikat (*dependen variabel*) adalah *Return On Asset* (ROA) (Y), teknik yang digunakan adalah analisis regresi.

#### 1.4.1 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpulkan. Teknik analisis data pada penelitian

kuantitatif menggunakan statistik. Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian terbagi menjadi dua yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Teknis analisis data yang digunakan adalah dengan uji regresi linier. Analisis regresi linier digunakan untuk mempelajari dependen dalam suatu fenomena. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode regresi linier sederhana dan untuk memakai pengujian ini, penulis menggunakan software IBM SPSS Statistik 20, selain uji tersebut, penelitian ini juga menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

### **1.4.1.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif dalam sebuah penelitian pada dasarnya merupakan sebuah proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan.

### **1.4.2 Uji Asumsi Klasik**

#### **1.4.2.1 Uji Normalitas**

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah di dalam model regresi antara variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Jika terdapat normalitas, maka residual akan terdistribusi dengan normal. Untuk uji normalitas data, penulis menggunakan uji diagonalnya atau menyebar di sekitar garis diagonal maka data berdistribusi normal

#### **1.4.2.2 Linearitas**

Menurut Ghozali (2018 : 167) menyatakan bahwa “uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak”. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik.

#### **1.4.2.3 Uji Regresi Linier Sederhana**

Analisis regresi linier sederhana adalah regresi yang didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal atau variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hubungan sebab akibat antar variabel independen dengan variabel dependen yang diformulasikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen yang diprediksi  
(ROA)

a = Harga Y ketika harga X = 0 (konstanta)

b = Koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan maupun penurunan variabel independen. Apabila (+) arah garis naik, maka (-) arah garis turun.

X = Variabel independen

## 1.4.2.4 Analisis Korelasi

Koefisien korelasi ialah pengukuran statistik kovarian atau asosiasi antara dua variabel. Besarnya koefisien korelasi berkisar antara +1 s/d -1. Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan (*strength*) hubungan linear dan arah hubungan dua variabel acak.

Adapun rumus korelasi *Product moment* ( $r$ ) adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{xy}{x^2y^2}$$

Keterangan :

$xy$  = Koefisien antara variabel  $x$  dan  $y$  = Jumlah skor variabel  $x$  dan  $y$   
 $x^2$  = Jumlah kuadrat skor variabel  $x$   $y^2$  = Jumlah Kuadrat skor variabel  $y$

## 1.4.2.5 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel terikat ( $Y$ ) yang disebabkan oleh variabel bebas ( $X$ ). Tujuannya adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai  $R^2$  maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

## 1.4.3 Uji Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis akan memberikan kesimpulan untuk menolak atau menerima hipotesis. Uji  $t$  dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Sedangkan uji  $t$  digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individu).

### 1.4.3.1 Uji Parsial/ Uji $t$

Uji statistik  $t$  digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial atau individu yang ditunjukkan oleh tabel Coefficient. Kriteria pengujian yang digunakan dalam uji  $t$  sebagai berikut:

- 1) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Artinya Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
- 2) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap ROA.

## PEMBAHASAN

### 4.1.1 Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Verifikatif

Berdasarkan hasil penelitian pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk. untuk mengetahui besar pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset*, penulis menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan proses perhitungan menggunakan *software SPSS 20*.

Berikut penulis sajikan data Dana Pihak Ketiga dan data *Return On Asset* PT Bank Syariah Indonesia Tbk. periode Triwulan I 2 021-Triwula IV 2022 yang akan dianalisis:

**Tabel 4.**

**DPK dan ROA PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Periode Triwulan I 2021-Triwula IV 2022**

Tahun	Triwulan	Total DPK (Jutaan rupiah)	ROA (%)
2021	I	205.505.951	1,72
	II	216.485.276	1,7
	III	219.187.498	1,7
	IV	233.251.358	1,61
2022	I	238.533.172	1,93
	II	244.663.546	2,03
	III	245.176.434	2,08
	IV	261.490.981	1,98

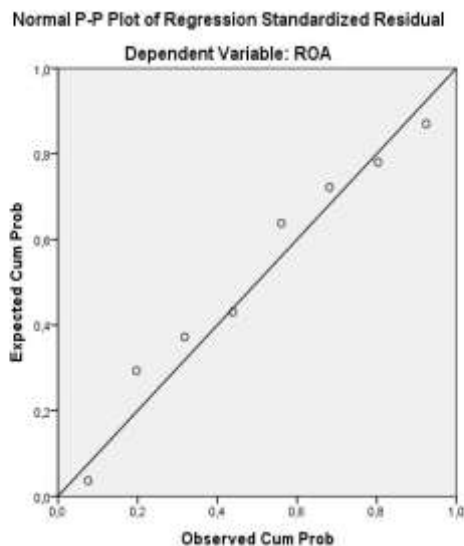
(Sumber: laporan Keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. data diolah)

#### 4.1.2 Uji Asumsi Klasik

##### 4.2.3.1 Uji Normalitas

#### Gambar 4.3

##### Uji Normalitas



Sumber : data diolah ( output program SPSS 20 )

Dari Gambar 4.2 Normal P-Plot terlihat disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menyebar data atau titik yang berarti bahwa data berdistribusi normal / model regresi memenuhi asumsi normalitas

### 4.2.3.2 Uji Linearitas

**Tabel 4.4**  
**Uji Linieritas**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,125	1	,125	7,271	,036 <sub>b</sub>
1 Residual	,103	6	,017		
Total	,228	7			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DPK

Sumber : data diolah ( output program SPSS 20 )

Berdasarkan tabel 4.4 Uji Linieritas diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,036 (3,6%). Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (Linierity) kurang dari 0,05. Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai signifikasi  $0,036 < 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi linier ini di estimasi layak untuk menjelaskan Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki hubungan linier terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

### 4.2.3.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

**Tabel 4.6**  
**Analisis Regresi Linier Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,144	,632		,228	,827
1 DPK	7,293E-009	,000	,740	2,696	,036

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : data diolah ( output program SPSS 20 )

Berdasarkan tabel 4.6 *Coefficients* diperoleh nilai a atau nilai *constant* (konstanta ) sebesar 0,144 dan nilai b sebesar 7,293. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dirumuskan model regresi linier sederhana dalam penelitian ini yang kemudian akan di interprestasikan makna dari model persamaan regresi linier sederhana, maka hasilnya adalah sebagai berikut :

$$Y = a+bX$$

$$Y = 0,144+ 7,293$$

Keterangan :

Y = Return On Asset (ROA)

X = Dana Pihak Ketiga (DPK)

a = 0,144

b= 7,293

Dari persamaan regresi diatas dapat dijelaskan :

- 1) Angka konstan dari *Unstandardized Coefficients* sebesar 0,144, angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki nilai 0 (tidak ada) maka nilai *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk. sebesar 0,144.
- 2) Angka koefisien regresi sebesar 7,293 mempunyai arti bahwa setiap penambahan 1% Dana Pihak Ketiga (DPK) maka *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Akan meningkat sebesar 7,29
- 3) Karena nilai regresi bernilai positif dengan nilai (0,144) maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Dana Pihak Ketiga DPK) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA) sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 0,144+ 7,293$ .

#### 4.2.3.4 Analisis Korelasi

**Tabel 4.7**  
**Analisis Korelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,740 <sup>a</sup>	,548	,473	,13101	1,747
a. Predictors: (Constant), DPK					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber : data diolah ( output program SPSS 20 )

Berdasarkan tabel 4.7 didapatkan hasil koefisien korelasi 0,740 menunjukkan bahwa terjadi korelasi yang termasuk kuat. Nilai 0,740 berada diantara (0,60-0,799) menunjukkan adanya hubungan antara variabel X dan variabel Y yang kuat. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan kuat antara Dana Pihak Ketiga dan *Return On Asset*.

### 4.2.3.5 Analisis Koefisien Determinasi

**Tabel 4.8**  
**Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,740 <sup>a</sup>	,548	,473	,13101	1,747
a. Predictors: (Constant), DPK					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber : data diolah ( output program SPSS 20 )

Berdasarkan tabel 4.8 tersebut maka didapatkan angka R Square 0.548 dengan std. Error of Estimate (Standar Penyimpangan) sebesar 0.131, angka ini dari hasil penguadratan  $0,740^2 = 0,548$ . Koefisien determinasi berkisar antara 0 s/d 1, ini berarti semakin besar angka R Square maka semakin kuat pula hubungan dua variabel. Angka R Square 0,548 hal ini berarti Dana Pihak Ketiga (DPK) mempunyai pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) sebesar 54,8% sedangkan sisanya 45,2% (100%-54,8%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## 4.2.4 Uji Hipotesis

### 4.2.4.1 Uji t

**Tabel 4.9**  
**Uji t**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,144	,632		,228	,827
DPK	7,293	E-009	,740	2,696	,036

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : data diolah ( output program SPSS 20 )

Berdasarkan hasil pada tabel 4.8 *coefficients* di dalam kolom t diketahui nilai sebesar 2,696 sedangkan t tabel yaitu sebesar 2,447. Nilai t tabel diperoleh pada taraf nyata yaitu pada  $\alpha = 0,05$  dk = n-2.

Dari hasil perhitungan dapat diperoleh bahwa t hitung > t tabel yaitu 2,696 > 2,447 atau melihat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi terbukti bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) di PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Hipotesis yang di gunakan pada Penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

$H_0 : p = 0$  : Diduga bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

$H_a : p \neq 0$  : Diduga bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil tentang pengaruh dana pihak ketiga dan inflasi terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk. periode triwulan I 2021-triwulan IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk. periode triwulan I 2021-triwulan IV dari segi jumlah mengalami kenaikan , tetapi dari segi pertumbuhan mengalami fluktuatif.

2. *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk. periode triwulan I 2021-triwulan IV dikategorikan sangat baik sesuai dengan matriks perhitungan  $ROA > 1.5\%$  walaupun mengalami fluktuatif
3. Pengaruh dana pihak ketiga (DPK) terhadap *return on Asset* (ROA) PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ketika diuji menghasilkan nilai  $t$  hitung sebesar  $2,696 > t$  tabel  $2,447$ , hal ini berarti terdapat pengaruh dana pihak ketiga terhadap ROA, dan nilai signifikan uji  $t$  sebesar  $0,036$  lebih kecil dari  $0,05$  sehingga  $H_0$  diterima. Artinya terdapat pengaruh antara dana pihak ketiga terhadap *return on asset* secara signifikan. Selain itu, berdasarkan angka  $R$  Square yang didapat yaitu sebesar  $0,548$  yang artinya dana pihak ketiga (DPK) mempunyai pengaruh terhadap *return on asset* (ROA) sebesar  $54,8\%$  dan sisanya  $45,2\%$  ( $100\% - 54,8\%$ ) dipengaruhi oleh faktor lain.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi pihak bank syariah diharapkan lebih giat lagi dalam menghimpun dan pihak ketiga (DPK) yang diiringi dengan penyaluran dana yang efektif dalam pembiayaan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.
2. Diharapkan bank syariah lebih dapat memaksimalkan usaha agar mampu meningkatkan pertumbuhan *return on asset* (ROA) sehingga tidak terjadi fluktuatif.
3. Bagi pemerintah, diharapkan lebih memperhatikan kebijakan mengenai perbankan syariah, karena mayoritas penduduk Indonesia beragama islam dan perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang tidak menganut sisten bunga/riba..

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarawati, I Gusti Ayu dan Abundanti, Nyoman. 2018. E-Jurnal Manajemen Unud: Pengaruh CAR, NPL, LDR Terhadap ROA
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Ghozali, I. (2018). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS"Edisi Sembilan.Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro Kasmir (2012).
- Analisa Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 37
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.Menurut Sugiyono hipotesis
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 476
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta  
Jurnal:
- Agustina, M. (2021). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Inflasi Terhadap Return On Asset Melalui Non Performing Financing Sebagai Variabel Intervening Pada PT Bank BRI Syariah (Periode 2012-2020)* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo)
- Edo, D. S. R., & Wiagustini, N. L. P. (2014). Pengaruh dana pihak ketiga, non performing loan, dan capital adequacy ratio terhadap loan to deposit ratio dan return on assets pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3(11), 650-673.
- Haslina, H. (2022). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. BNI Syariah Periode 2015-2019* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Kumaat, R. J. (2018). (Peer Review) PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, LOAN TO DEPOSIT RATIO, BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP RETURN ON ASSET BANK UMUM DI INDONESIA PERIODE 2010.1-2017.4. Website:
- <http://mui.or.id/wp-content/uploads/files/fatwa/01-Giro.pdf>, diakses pada 12 Juni 2022
- <http://mui.or.id/wp-content/uploads/files/fatwa/02-Tabungan.pdf>, diakses pada 12 Juni 2022
- <http://mui.or.id/wp-content/uploads/files/fatwa/03-Deposito.pdf>, diakses pada 12 Juni 2022
- <https://www.ojk.go.id/waspada-investasi/id/regulasi/Pages/Undang-Undang-Nomor-21-Tahun-2008-Tentang-Perbankan-Syariah.aspx>